

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diselidiki.²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti perlu memerlukan lokasi untuk penelitian. Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten Kotabaru yakni di kecamatan Pulau Laut Sigam dan Kecamatan Pulau Laut Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena di wilayah tersebut masih banyak masyarakat yang melakukan transaksi jual beli dedak tanpa mengetahui cara yang benar sesuai ajaran Islam, hal ini membuat peneliti tertarik

¹AlbiAnggito& Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm. 7

²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 1

mengkaji lebih dalam tentang persepsi ulama Kotabaru tentang jual beli dedak tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang penulis gali dalam penelitian terkait dengan :
 - a. Identitas informan di antaranya nama lengkap, umur, pekerjaan, dan alamat
 - b. Persepsi ulama Kotabaru tentang jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan terbagi menjadi beberapa pertanyaan diantaranya:
 - 1) Persepsi ulama tentang status kepemilikan dedak di pabrik penggilingan padi.
 - 2) Persepsi ulama tentang hukum menjual kembali dedak tersebut.
 - 3) Persepsi ulama tentang rukun dan syarat sahnya dalam transaksi tersebut.
 - 4) Persepsi ulama tentang akad dalam transaksi tersebut.
 - c. Apa alasan ulama Kotabaru dalam memberikan pendapatnya terhadap jual beli dedak di pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan terbagi menjadi beberapa pertanyaan diantaranya:
 - 1) Dalil al-Qur'an atau hadis yang menjadi pegangan terhadap persepsi ulama terhadap jual beli dedak.
 - 2) Persepsi ulama berdasarkan dalil aqli terhadap jual beli dedak.
2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data langsung dari objek penelitian yaitu informan dalam penelitian kali ini adalah pemilik pabrik penggilingan padi Desa Gedambaan dan ulama pimpinan pondok pesantren di wilayah Kotabaru yang berada di Kecamatan Pulau Laut Siagam dan Pulau Laut Utara berjumlah 5 orang dari pondok pesantren diantaranya:

- a. K.H Yusi Firmani Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Abshor.
- b. K.H. Bahruddin Abdullah Pimpinan Pondok Pesantren Raudatul Jannah.
- c. H. Muhammad Abu Bakar Shiddiq Pimpinan Pondok Pesantren al-Muslimun.
- d. K.H. Ahmad Muzakir Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ulum.
- e. H. Muhammad Yusuf Firdaus Pimpinan Pondok Pesantren Fath Wan Nasr.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang ingin penulis lakukan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan secara langsung.³ Wawancara yang dilakukan kali ini adalah wawancara secara terstruktur.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara mendatangi langsung ketempat ulama yang bersangkutan dan merekam semua pendapat ulama

³ Feny Rita Fiantika, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022) hlm. 21

bersangkutan sekaligus mencatat hal hal penting seperti dalil, baik al-Qur'an, Hadis, maupun pendapat pribadi beliau.

Dalam proses wawancara peneliti mengalami bermacam-macam cara, yang pertama dengan mendatangi langsung ke rumah ulama yang bersangkutan. Pada cara yang pertama ini terkadang peneliti kesulitan mencari alamat beliau, kesulitan mengatur jadwal dengan beliau sehingga sebelum kerumah beliau peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada santrinya kapan beliau punya waktu. Terkadang peneliti juga menunggu beliau selesai mengisi majelis di Mesjid setelah itu minta izin untuk silaturahmi kerumah beliau untuk wawancara tentang kasus yang saat ini peneliti kaji.

Cara yang kedua yaitu dengan melalui *chatting* melalui WA atau telepon untuk mengatur jadwal dengan beliau, cara ini cukup memudahkan peneliti karena terdapat kepastian kapan dapat bertemu dengan informan secara langsung. Cara ini juga mempermudah peneliti karena jika ada data yang kurang lengkap maka akan dilanjutkan dengan telepon atau *chatting* melalui WA.

Wawancara dilakukan secara bertahap dengan cara yang berbeda-beda antara lain:

1. Wawancara pertama dilakukan dengan K.H Yusi Firmani pada tanggal 20 Oktober 2022 pada jam 14.00. dengan cara mendatangi langsung beliau ke pesantren namun terlebih dahulu minta izin dengan pihak yang ada di kantor pesantren tersebut.
2. Wawancara kedua dilakukan dengan K.H. Bahruddin Abdullah. Pada awalnya peneliti mendatangi langsung kerumah namun informan sedang

tidak ada sehingga peneliti mengikuti pengajian beliau di Mesjid sampai selesai dan setelah selesai menunggu beliau di depan Mesjid dan minta izin silaturahmi kerumah beliau untuk melakukan wawancara. pada tanggal 22 Oktober 2022 pada jam 21.00

3. Wawancara ketiga dengan H. Muhammad Abu Bakar Shiddiq pada tanggal 31 Oktober 2022 pada jam 14.00. dengan cara mendatangi langsung kerumah beliau.
4. Wawancara keempat dengan K.H. Ahmad Muzakir pada tanggal 1 November 2022 pada jam 20.00. dengan cara mendatangi langsung kerumah informan.
5. Wawancara kelima dengan H. Muhammad Yusuf Firdaus dengan cara menghubungi informan melalui *chatting* WA pada tanggal 30 Oktober namun pada saat itu informan masih berada di Martapura sehingga menunggu sampai di Kotabaru lalu mengatur janji dengan informan pada tanggal pada jam 16.00. 7 November 2022

Adapun wawancara dengan pemilik pabrik penggilingan padi peneliti sempat mengalami kesulitan dalam menghubungi informan sehingga peneliti meminta bantuan dengan teman untuk menyambungkan telepon dengan informan pada tanggal 29 November 2022.

E. Teknik Pengolahan dan Analisi data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahap sebagai berikut:

- a. *Editing*. Merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.⁴ Penulis melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari ulama Kabupaten Kotabaru tentang jual beli dedak di Desa Gedambaan. Sehingga data yang kurang akan di lengkapi.
- b. *Transkrip*. Memindahkan data hasil lapangan dalam bentuk rekaman (dari kaset, *tape recorder*, maupun alat rekam lainnya) kedalam tulisan. Jenis transkrip yang digunakan adalah *general findings* yaitu hasil yang dibuat dalam bentuk poin poin temuan umum atau kesimpulan yang ditarik dari apa yang diucapkan oleh informan.⁵
- c. *Matriks*. Tabel yang disusun guna memetakan hasil serta melihat kaitan antara data yang diperoleh.⁶

2. Teknik Analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, penulis menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara menelaah temuan di lapangan serta pengkajian mendalam tentang persepsi ulama mengenai praktik jual beli dedak di Desa Gedambaan Kabupaten Kotabaru. Serta menelaah mengenai alasan atau dasar

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 135

⁵ Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018) hlm. 58

⁶ Julianty Pradono, dkk, *Panduan Penelitian dan Pelaporan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018) hlm. 65

hukum yang diambil ulama tersebut. Jadi Sekumpulan informasi yang didapat akan disusun yang memberikan adanya penarikan kesimpulan.